

LAMPIRAN

Pertanyaan-pertanyaan wawancara

PASTOR PAROKI

1. Menurut Romo, bagaimana pemahaman ideal Gereja tentang identitas dan peran umat awam dalam terang ajaran Konsili Vatikan II?
2. Bagaimana Romo menilai pemahaman pengurus DPP Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa tentang kerasulan awam saat ini?
3. Dalam pengalaman Romo, apakah keterlibatan DPP lebih dilihat sebagai pelaksana tugas pastoral atau sebagai subjek kerasulan awam yang mandiri? Mengapa?
4. Menurut penilaian Romo, apa dasar dan tujuan utama keterlibatan DPP dalam karya pastoral Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa ?
5. Dari tiga bidang karya pastoral (pewartaan, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat), bidang mana yang paling berkembang berkat peran DPP?
6. Bidang karya pastoral mana yang menurut Romo kinerjanya masih belum maksimal dan membutuhkan penguatan peran awam?
7. Bagaimana bentuk pembinaan dan pendampingan yang selama ini Romo berikan kepada DPP terkait kerasulan awam?
8. Tantangan apa yang paling serius dihadapi Romo dalam membangun kerja sama antara pastor dan DPP sebagai rekan kerja pastoral?
9. Menurut Romo, sejauh mana semangat Dekrit *Apostolicam Actuositatem* sudah dihidupi dalam dinamika pastoral Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa?
10. Langkah pastoral apa yang Romo pandang paling mendesak untuk dilakukan agar dapat menguatkan kerasulan awam dan peran DPP di Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa ke depan?

DPP

1. Menurut Bapak/Ibu, siapa yang dimaksud dengan umat awam dalam Gereja Katolik?
2. Bagaimana Bapak/Ibu memaknai peran awam dalam kehidupan Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa?
3. Bagaimana Bapak/Ibu melihat diri dalam kepengurusan DPP? Apakah sebagai pelaksana tugas atau sebagai subjek kerasulan awam?
4. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu tentang istilah *kerasulan*?
5. Dalam konteks praktik pelayanan paroki, bagaimana pemahaman Bapak/Ibu tentang *kerasulan awam*?
6. Apakah keterlibatan Bapak/Ibu di DPP lebih dipahami sebagai panggilan iman atau penugasan struktural? Mengapa?
7. Menurut Bapak/Ibu, hal apa yang mendasari keterlibatan umat awam dalam pelayanan Gereja?
8. Dalam pandangan Bapak/Ibu, apa tujuan utama keterlibatan DPP dalam karya pastoral Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa?
9. Apakah tujuan pelayanan DPP lebih diarahkan pada kehidupan internal Gereja atau juga pada transformasi sosial masyarakat?
10. Dari tiga bidang karya pastoral (pewartaan, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat), bidang mana yang paling dominan dijalankan oleh DPP Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa?
11. Bidang karya pastoral mana yang menurut Bapak/Ibu masih kurang mendapat perhatian? Apa penyebabnya?
12. Bagaimana bentuk keterlibatan DPP selama ini di paroki? Apakah lebih bersifat administratif ataukah pastoral?

13. Apakah DPP mendorong umat awam lain untuk terlibat aktif dalam kerasulan di luar lingkungan Gereja (misalnya di lingkungan keluarga, pemerintahan, masyarakat)?
14. Apakah Bapak/Ibu pernah mendapatkan pembinaan khusus mengenai kerasulan awam dan perannya dalam kehidupan Gereja?
15. Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana pembinaan yang ada membantu DPP memahami tugas kerasulan awam?
16. Bentuk pembinaan apa yang paling dibutuhkan agar DPP dapat menjalankan perannya secara lebih efektif?
17. Bagaimana relasi kerja antara pastor paroki dan DPP dalam merencanakan serta melaksanakan kegiatan pastoral?
18. Tantangan apa yang paling sering dihadapi DPP dalam menghidupi peran kerasulan awam?
19. Dalam pandangan Bapak/Ibu, peluang apa yang Bapak/Ibu lihat yang dapat memperkuat peran awam di Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa?
20. Menurut Bapak/Ibu, langkah konkret seperti apa yang perlu dilakukan agar semangat kerasulan awam dalam Dekrit *Apostolicam Actuositatem* lebih nyata terasa dalam karya pastoral Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa?

UMAT

1. Menurut Bapak/Ibu, apa arti menjadi umat awam dalam Gereja Katolik?
2. Sejauh yang Bapak/Ibu pahami, apakah umat awam memiliki tugas atau peran khusus dalam kehidupan paroki? Jelaskan!
3. Apakah Bapak/Ibu mengetahui peran dan tugas DPP di Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa? Dari mana Bapak/Ibu mengetahuinya?
4. Menurut pengalaman Bapak/Ibu, apakah DPP mendorong umat awam untuk terlibat aktif dalam kegiatan Gereja? Dalam bentuk apa?

5. Dalam tiga bidang karya pastoral (pewartaan, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat), bidang mana yang paling Bapak/Ibu rasakan peran DPP?
6. Bidang karya pastoral mana yang menurut Bapak/Ibu kurang mendapat perhatian atau kurang menyentuh kebutuhan umat?
7. Apakah Bapak/Ibu pernah diajak atau dibina oleh DPP untuk terlibat dalam pelayanan Gereja atau kegiatan sosial?
8. Menurut Bapak/Ibu, apa motivasi utama umat awam terlibat dalam kegiatan paroki: kesadaran iman atau karena diminta oleh pengurus?
9. Tantangan apa yang paling Bapak/Ibu rasakan untuk terlibat lebih aktif dalam kehidupan Paroki St. Yohanes Paulus II Ropa?
10. Menurut Bapak/Ibu, apa yang seharusnya dilakukan DPP agar umat awam semakin sadar akan tugas kerasulan mereka di Gereja dan masyarakat?